

**PREVALENSI HIPERMETROPIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS YARSI ANGGKATAN 2014-2015**

**DAN TINJAUANYA DARI SISI ISLAM**

**Asep Aulia Rachman<sup>1</sup>, Saskia Nassa Mokoginta<sup>2</sup>, Siti Nur Riani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Hipermetropia merupakan keadaan gangguan kekuatan pembiasan mata di mana sinar sejajar jauh tidak cukup dibiaskan sehingga titik fokusnya berada di belakang retina. Pada penderita hipermetropia akan mengalami gangguan pada penglihatan jarak dekat sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar di saat perkuliahan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi hipermetropia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2014-2015 dan tinjauannya dari sisi Islam.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional. Populasi dan sampel adalah mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Sampel dipilih dengan simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Data diperoleh dari hasil Uji Ketajaman Penglihatan dengan menggunakan *Snellen Chart*, *Pinhole*, *Trial frame* dan *Trial lens* pada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebelumnya.

**Hasil:** Dari hasil penelitian terdapat Prevalensi Hipermetropia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2014-2015 yaitu sebanyak 3 responden (3.4%) dari 88 responden. Derajat hipermetropia yang ditemukan pada responden yang mengalami hipermetropia merupakan hipermetropia dengan derajat ringan.

**Simpulan:** Prevalensi hipermetropia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2014-2015 yaitu sebesar 3 responden (3.4%). Agama Islam memandang kesehatan merupakan faktor yang penting untuk menegakkan syariat Islam. Dalam hal ini, pemeriksaan skrining kelainan refraksi mata sangatlah dianjurkan dalam upaya menjaga kesehatan dan kemaslahatan dalam memelihara jiwa (*hifz al-nafs*).

**Kata Kunci:** prevalensi hipermetropia, derajat hipermetropia, mahasiswa, *hifz al-nafs*.

**HYPERMETHROPIA PREVALENCE AT MEDICAL COLLEGE STUDENTS FACULTY  
OF MEDICINE YARSI UNIVERSITY ACADEMIC YEAR 2014-2015  
AND ISLAMIC VIEW**

**Asep Aulia Rachman<sup>1</sup>, Saskia Nassa Mokoginta<sup>2</sup>, Siti Nur Riani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Faculty of Medicine Student, YARSI University

<sup>2</sup>Faculty of Medicine Lecture, YARSI University

<sup>3</sup>Faculty of Medicine Lecture of Islamic Religion, YARSI University

**ABSTRACT**

**Background:** *Hypermethropia is a state of disturbance refraction the power of eyes in which the parallel rays is not sufficiently refracted at focal point behind the retina. In patients with hipermetropia will experience disturbances in close-range vision that can interfere with the learning process in lectures. Therefore, this study aims to discover hypermethropia prevalence at medical college students Faculty of Medicine YARSI University Academic Year 2014-2015 and Islamic view.*

**Methods:** *This study was done by descriptive observational design. Population and sampel are medical college student Faculty of Medicine YARSI University Academic Year 2014-2015. The sampel was selected by simple random sampling using Slovin formula to count the sampel. Data result of the visual acuity test obtained from Snellen Chart, Pinhole, Trial frame dan Trial lens in responden with the inclusion and exclusion criterias as the requirement.*

**Result:** *The result of the study hypermethropia prevalence at medical college students Faculty of Medicine YARSI University Academic Year 2014-2015 was found on 3 responden (3.4%) from 88 responden which follow this study. The scale of hypermetropia found in respondents who have hypermetropia is a mild scale of hypermetropia.*

**Conclusion:** *Hypermethropia prevalence at medical college students Faculty of Medicine YARSI University Academic Year 2014-2015 was found on 3 responden. Islam look at health as an important factor to enforce Islamic law. In this case, screening test for refraction eyes disorder is important in Islam to effort benefit in maintaining the soul (hifz al-nafs).*

**Keyword:** *Hypermethropia Prevalence, Scale Hypermethropia, College Students, hifz al-nafs.*